

**UPAYA PEMERINTAH KELURAHAN TLOGOMAS
DALAM PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI TENTANG PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Administrasi Publik



oleh:

FLORENSIA TITU

2017210061

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Media informasi adalah alat untuk mengumpulkan dan merangkai kembali informasi dengan menggunakan sarana grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, mengolah, dan menyusun kembali informasi visual menjadi materi yang berguna bagi penerimanya. Melalui media informasi, masyarakat umum memiliki akses informasi dan dapat berkomunikasi satu sama lain. Sepanjang sejarah teknologi informasi, informasi telah disebarluaskan melalui media tanpa melibatkan masyarakat umum. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya pemerintah kelurahan Tlogomas dalam memanfaatkan media informasi terkait pembangunan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya tersebut. Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. mewawancarai, mengamati, dan mendokumentasikan pengumpulan data. Purposive sampling digunakan dalam metode informant shopping. Dengan informan yang terdiri dari kepala kelurahan Tlogomas, admin media sosial resmi kelurahan Tlogomas, ketua kelompok informasi masyarakat kelurahan Tlogomas. Pengumpulan data, pemadatan, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan komponen analisis data. Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data. Kajian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Tlogomas bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang untuk menggunakan media informasi tentang pembangunan. Faktor pendukung upaya pemanfaatan media informasi kelurahan Tlogomas adalah dukungan pemerintah kota terhadap kegiatan-kegiatan terkait informasi pembangunan, adanya kemauan dari masyarakat itu sendiri untuk mau ke media sosial dan mengambil bagian dalam kegiatan sosialisasi- sosialisasi yang dilakukan oleh pihak lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan melalui tingkat RT/RW. Faktor penghambat upaya pemanfaatan media informasi kelurahan Tlogomas masih kurangnya pemahaman, kesadaran serta masih adanya rasa ketidakpedulian dari masyarakat akan pentingnya informasi pembangunan.

Kata Kunci: Media Informasi, Pembangunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi hanyalah salah satu dari sekian banyak penemuan baru yang terungkap akibat perkembangan zaman yang semakin pesat. Teknologi informasi terdiri dari fungsi dan peralatan teknis yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. Alat untuk penanganan, pemrosesan data, dan manajemen informasi secara kolektif disebut sebagai "teknologi informasi". Lebih mudah bagi kami untuk berbagi dan berbagi data kapan pun dan dengan siapa pun, di mana pun berkat peningkatan alat khusus seperti ponsel. Menurut Putra (2018), berbagai aplikasi smartphone dapat digunakan sebagai sarana bertukar informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat umum serta menyebarkan informasi.

Teknologi informasi mengalami perubahan yang sangat cepat di era globalisasi ini, terbukti dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Teknologi informasi mengalami perubahan yang sangat cepat di era globalisasi ini, terbukti dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Sesuai Muafani (2020) pengembangan informasi mengambil peran penting, sebagai respon dalam menaklukkan penyelesaian ini, mengingat perhatian otoritas publik.

Karena teknologi saat ini yang semakin maju, internet sangat diminati oleh semua pencari informasi dan muncul sebagai sarana komunikasi utama. Agar diterima, pesan atau informasi harus dikirim dari pihak lain setelah dikirim. Agar orang yang menerima informasi tertarik pada sikap dan perilaku penerima dan dapat mengambil tindakan berdasarkan mentalitasnya sendiri, informasi tersebut harus berkualitas tinggi. Masyarakat dapat menerima berbagai informasi dari

Pemerintah Desa Tlogomas. Menurut <https://kimtlogomas.kimkotamalang.or.id>, ada berita tentang apa yang terjadi dan bagaimana keadaan di wilayah Desa Tlogomas.

Untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyebaran informasi, pemerintah sangat bergantung pada media. Media yang digunakan pemerintah untuk menghubungkan informasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu masyarakat yang perlu mengetahuinya, Pemkot Tlogomas juga menggunakan media data untuk menyebarkan perkembangan data baru kepada masyarakat sehingga data yang disampaikan dapat bersifat umum diterima masyarakat. Hiburan virtual disediakan oleh media yang membantu Pemerintah Kota Tlogomas dalam menyebarkan informasi tentang perbaikan. Namun, pengembangan tidak berhasil menggunakan media ini.

Orang dapat berinteraksi satu sama lain dalam jaringan yang terhubung ke internet menggunakan media sosial. Itu memudahkan orang untuk berbagi cerita dan informasi, mengirim pesan, terhubung satu sama lain, dan membuat jaringan. Terlebih lagi, hiburan virtual adalah media yang dianut dan diikuti oleh banyak individu, menjadikannya media kritis dengan kemungkinan mengubah penilaian umum pada subjek yang berbeda. Jelas hari-hari ini hiburan online adalah satu lagi cara bagi orang untuk berbagi untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi. Pemerintah Desa Tlogomas menggunakan grup Facebook, Twitter, dan Instagram di antara platform media sosial lainnya (<https://kimtlogomas.kimkotamalang.or.id>).

Peluang pembangunan, khususnya pembangunan sosial di pedesaan, harus disediakan oleh internet. Selain dimanfaatkan oleh otoritas publik dalam pembuatan proyek dan strategi, penggunaan TIK dapat dipromosikan oleh suatu daerah sebagai sarana untuk mendorong daerah tersebut berpartisipasi dalam perbaikan dan pekerjaan. gaya hidup mereka.

Masyarakat Desa Tlogomas seringkali tidak mengetahui perkembangan pemerintah karena lambatnya proses pencarian informasi. Sebagian besar kantor-kantor pemerintahan penting dan

daerah terdekat dengan pembangunan mengetahui peningkatan data ini, sehingga hanya beberapa orang di wilayah Kota Tlogomas yang mengetahui informasi tersebut.

Desa Tlogomas merupakan salah satu desa di Provinsi Jawa Timur yang memanfaatkan TIK. Panggilan baru muncul berkat kemampuan PC dan akses web. Menurut Mulyana (2017), mengizinkan daerah setempat untuk melibatkan TIK di kota akan mendorong perbaikan ekonomi dan sosial di kota ini menggunakan TIK, jika orang dan pertemuan telah dialihkan menurut perspektif pendidikan. Sementara itu, terbukti telah terjadi pergeseran dalam masyarakat dan ekonomi, dengan tingkat kejahatan yang lebih rendah, sistem pembangunan yang sangat efektif, dan pendapatan yang lebih tinggi.

Banyak warga Kota Tlogomas yang tidak menyadari bahwa pemerintah Kota Tlogomas memiliki akun hiburan virtual otoritas yang digunakan untuk memberikan data tentang kegiatan perbaikan yang dilakukan oleh otoritas publik di Kota Tlogomas. Namun, akun media sosial resmi pemerintah tidak digunakan secara maksimal. Data terkait perbaikan Kota Tlogomas harus disebarluaskan secara lebih dinamis, bermanfaat dan khas oleh badan publik agar data tersebut dapat menjangkau sebanyak mungkin daerah karena sangat penting bagi daerah sekitarnya. area untuk fokus. sehingga orang terinspirasi olehnya dan berkontribusi pada pertumbuhannya. Media sosial saat ini berperan sangat penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat karena pemerintah diharapkan lebih aktif dalam menyampaikan informasi, khususnya informasi tentang pembangunan yang sedang berlangsung di Desa Tlogomas.

Penyebaran informasi mengenai peristiwa Desa Tlogomas, sosialisasi pemerintah dan prakarsa pembangunan, serta prakarsa pemerintah lainnya mengalami kendala sebagai akibat langsung dari hal tersebut. Karena pemerintah Desa Tlogomas tidak mengandalkan informasi dari media, masyarakat tidak mengetahui segala hal yang perlu diketahui tentang kejadian terkini.

Sebagian masyarakat tidak mengetahui atau kurang informasi tentang kegiatan pembangunan untuk membangun dan memajukan kawasan Desa Tlogomas karena masyarakat lambat menerima informasi. Dengan demikian, area setempat lebih menyukai informasi tambahan tentang perbaikan yang dilakukan secara langsung.

Penulis ingin mengambil judul berdasarkan latar belakang sebelumnya **“Upaya Pemerintah Kelurahan Tlogomas Dalam Pemanfaatan Media Informasi Tentang Pembangunan ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Karena istilah-istilah tersebut telah dibahas berdasarkan latar belakang tersebut, berikut adalah rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Pemerintah Desa Tlogomas memanfaatkan media untuk menginformasikan dirinya tentang pembangunan?
2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendorong penggunaan media informasi terkait pembangunan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui upaya Pemerintah Desa Tlogomas dalam memanfaatkan media untuk menginformasikan pembangunan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemerintah Desa Tlogomas menggunakan media terkait pembangunan.

1.4 Manfaat

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Menyumbang konsep penggunaan media informasi pembangunan oleh masyarakat setempat.
 - b. Sebagai hasil penelitian langsung di lapangan, temuan penelitian ini diantisipasi untuk dapat memahami aplikasi disiplin ilmu yang diperoleh di luar studi universitas dan untuk menambah ilmu administrasi publik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan media informasi pembangunan serta wawasan penulis mengenai masalah-masalah penyampaian informasi secara daring
 - b. Sebagai bahan rujukan maupun sebagai perbandingan bagi penelitian sejenis yang akan melakukan penelitian di kemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, R. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Graha Ilmu.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Davis, G. B. 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Maxikom.
- Deva Irfana Situmorang. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Bagian Pengendalian Dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Bappeda Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi. Program Studi Diploma Iii Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Effendi, B. 2011. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Uhaindo dan Offset.
- Hedebro, G. 2012. *Communication and Social Change in Development Nations : A Critical View*. Economisca Forsking Institute.
- Mahardika Putra. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemeasara.
- Midgley. 2014. *The Handbook of SocialPolicy*. SAGE Publications Ltd.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2010). *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya* Edisi Revi. Rajawali Press: Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT.Bumi Aksara.

Suryono, A. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*, (UB & Press. (eds.)).

Jurnal

Azzasyofia Dan Adi. (2017). Pembangunan Sosial Pedesaan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *JURNAL ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL*, 18(2), 39–149.

Dharlinda Suri. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177-187. pISSN 1693-3699. eISSN 2442-4102.

Muafani. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol. 8 No., 134–139.